

KUMPULAN CERITA NUBUATAN

Kota-Kota Abu

Alkisah . . .

Keluaran 19:1-29

Abraham mengetahui bahwa keponakannya melakukan suatu kesalahan yang besar ketika Lot memilih untuk pindah bersama keluarganya ke Sodom. Kota-kota di bawah sungai Yordan memang indah dan subur, namun mereka juga sangat jahat. "Adapun orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN." (Kejadian 13:13). Akhirnya, Tuhan memutuskan untuk membinasakan kota-kota yang penuh dengan dosa ini oleh karena kejahatan mereka, namun Ia mengirimkan dua malaikat ke Sodom terlebih dahulu untuk menyelamatkan Lot dan

keluarganya. Sebelum memasuki kota Sodom, dua malaikat ini berubah rupa menjadi dua manusia biasa. Lot melihat dua orang asing yang tampan ini ketika mereka memasuki pintu gerbang kota. Mengetahui bahwa jalan-jalan di kota yang penuh kejahatan itu sangatlah tidak aman di malam hari, ia mendesak mereka untuk berlindung di rumahnya. Namun rupanya orang-orang jahat di kota itu memperhatikan mereka, dan pada malam itu mereka berkumpul di depan pintu rumah Lot dan mendesak agar ia membawa keluar tamu-tamunya untuk mereka aniaya. Dengan sia-sia, Lot berusaha membujuk kumpulan orang banyak yang berpikiran sesat tersebut. Namun obsesi kejahatan mereka malah kian menghebat, dan dengan segera kerumunan orang banyak tersebut mengancam Lot juga! Pada titik ini, para malaikat itu tidak dapat lagi menyembunyikan identitas mereka yang sebenarnya. Mereka menarik Lot masuk ke

dalam rumahnya dan membutuhkan mata kerumunan orang yang menggila itu.

Pada keesokannya pagi-pagi sekali, malaikat-malaikat itu berkata kepada Lot dan keluarganya, "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, ...larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap." (Kejadian 19:17). "Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit." (Kejadian 19:24). Hanya Lot dan dua anak gadisnya yang terselamatkan, karena istrinya menoleh ke belakang dengan penuh kerinduan ke arah kota Sodom dan diubah menjadi tiang garam. Firman Tuhan memberitahukan kita bahwa di hari-hari terakhir, keadaan dunia akan menyerupai kota Sodom – demikian pula dengan penghukumannya!



AMAZING FACTS

Pelajaran

Isi bagian yang kosong setelah membaca setiap teks Alkitab.

1. Dua kota apakah yang diberikan sebagai contoh dari pembinasakan orang-orang fasik?

2 Petrus 2:6 ... dan jikalau Allah membinasakan kota _____ dan _____ dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian.

CATATAN : Tuhan membinasakan dua kota ini dengan api kekal – sama seperti api yang akan membinasakan orang-orang fasik di neraka.

2. Kapanakah orang-orang fasik akan dibinasakan dalam lautan api neraka?

2 Petrus 2:9 ... maka nyata, bahwa Tuhan ... tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari _____.
Yohanes 12:48 ... firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada _____.
Matius 13:40-42 ... demikian juga pada _____.
Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan ... semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api...

CATATAN : Pada ayat-ayat di atas, Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa orang-orang jahat akan dilemparkan ke dalam lautan api pada hari penghakiman di akhir sejarah dunia ini – bukan ketika mereka mati. Hal ini secara jelas berarti bahwa tidak ada seorangpun berada di neraka pada saat ini. Adalah adil jika tidak seorangpun dihukum sampai kasusnya diputuskan di pengadilan. Semua manusia akan diberi upah atau dihukum pada waktu kedatangan Yesus yang kedua kali, bukan sebelumnya (Wahyu 22 : 12).

3. Jika orang jahat yang sudah mati belum berada di neraka, di manakah mereka berada pada saat ini?

Yohanes 5:28, 29 ...sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang _____ akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.
Ayub 21:30, 32 ... bahwa orang jahat terlindung pada hari kebinasaan ...Dialah yang dibawa ke _____, dan jiratnya dirawat orang.

CATATAN : Alkitab memberikan jaminan kepada kita bahwa orang fasik yang telah mati akan disisihkan di dalam kubur sampai terjadi kebangkitan pada akhir dunia. Mereka akan mendengar suara Yesus memanggil mereka dan akan bangkit keluar dari kubur, bukan dari neraka.

4. Apakah upah atau hukuman terhadap dosa?

Roma 6:23 Sebab upah dosa ialah _____; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

CATATAN : Hukuman terhadap dosa bukanlah hidup kekal di api neraka, tetapi sebaliknya – kematian. Kita semua akan mengalami kematian pertama (Ibrani

9:27), tetapi Alkitab berkata bahwa kematian orang fasik di neraka adalah kematian kedua (Wahyu 21:8). Dari kematian yang pertama, semua manusia akan dibangkitkan untuk diberi hukuman ataupun upah; namun dari kematian kedua tidak akan ada kebangkitan. Ini merupakan keputusan yang tidak dapat diganggu gugat. Sebagai tambahan, jika hukuman untuk dosa adalah penyiksaan kekal di neraka, maka Yesus tidak membayar upah dosa.

5. Hanya ada 2 pilihan untuk manusia, apakah kedua hal tersebut?

Yohanes 3:16 ... supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak _____, melainkan beroleh _____ yang _____.

CATATAN : Konsep limbo dan api penyucian tidak ditemukan di Kitab Suci. Alkitab hanya mengajarkan dua pilihan – hidup kekal atau kematian kekal (Ulangan 30:15).

6. Apakah yang akan terjadi pada orang fasik di api neraka?

Mazmur 37:10, 20 Karena sedikit waktu lagi, maka lenyaplah orang fasik... Sesungguhnya, orang-orang fasik akan _____; ... habis _____ bagaikan asap.
Maleakhi 4:1, 3 Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, ... dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan _____ oleh hari yang datang itu, ...Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu.

CATATAN: Orang fasik di neraka akan habis seperti asap. Hanya abunya yang akan tertinggal.

7. Di manakah lokasi neraka itu?

Wahyu 20:9 Maka naiklah mereka ke seluruh dataran _____, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus... Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka ...
2 Petrus 3:10 ...unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan _____ dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.

CATATAN: Neraka akan berada di bumi, karena bumilah yang akan dibakar.

8. Apakah iblis akan menjadi penguasa neraka?

Wahyu 20:10 ... dan Iblis, yang menyesatkan mereka, _____ ke dalam lautan api dan belerang.

CATATAN: Tidak! Bukan menguasai neraka, namun iblis sendiri pun akan dilemparkan ke dalam api, yang akan membuatnya menjadi "abu di atas bumi," dan Tuhan berfirman tentang Setan, "lenyap selamanya engkau." (Yehezkiel 28 : 18, 19).

9. Apakah api neraka akan pernah padam?

Yesaya 47:14 ... api itu _____ api untuk memanaskan diri, bukan api untuk berdiang!

CATATAN: Setelah dosa, orang berdosa, dan segala yang berada di bumi dibinasakan, api neraka akan padam. Api ini tidak menyala sepanjang masa. Neraka penyiksaan yang kekal akan membuat pemusnahan dosa menjadi tidak

mungkin. Adalah rencana Tuhan untuk memisahkan dosa dan memusnahkannya, bukan membuatnya menjadi kekal. Wahyu 21:5 berkata, "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!"

10. Apakah baik jiwa maupun tubuh jasmani akan dibinasakan di neraka?

Matius 10:28 *Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik _____ maupun _____ di dalam neraka.*

CATATAN: Banyak orang yang percaya bahwa jiwa tidak pernah mati, namun dua kali Tuhan berkata, "Dan orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati." Yehezkiel 18:4, 20. Jadi menurut Kitab Suci, orang jahat akan dibinasakan di neraka, baik jiwa, maupun tubuh jasmaninya."

11. Untuk siapakah api neraka dinyalakan?

Matius 25:41 ... *Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk _____ dan malaikat-malaikatnya.*

CATATAN: Tujuan dari api neraka adalah untuk membinasakan Setan, malaikat-malaikat pengikutnya, dan dosa. Jika saya menolak untuk melepaskan diri dari dosa, saya juga akan dibinasakan bersama dosa, sebab jika dosa tidak dibinasakan, maka dosa akan kembali mencemari alam semesta.

12. Bagaimanakah Alkitab merujuk kepada pembinasakan yang dari Allah untuk orang-orang jahat?

Yesaya 28:21 *Sebab TUHAN ...akan mengamuk ...untuk melakukan perbuatan-Nya – ganjil perbuatan-Nya itu; dan untuk mengerjakan pekerjaan-Nya - _____-Nya itu.*

CATATAN: Tuhan tidak ingin membinasakan ciptaan yang dikasihi-Nya. "Tuhan ...menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." (2 Petrus 3:9). Secara terus menerus, Tuhan berkata kepada mereka, "Bertobatlah, bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati?" (Yehezkiel 33 : 11). Membinasakan manusia adalah rancangan yang asing bagi Tuhan, sehingga neraka disebut sebagai "perbuatan-Nya yang ganjil." Tuhan telah melakukan segalanya oleh karena kerinduan-Nya untuk menyelamatkan manusia. Sebelum mereka dibinasakan, setiap orang jahat akan mengakui bahwa Allah itu adil (Roma 14:11).

13. Bukankah Alkitab menyebutkan tentang "api yang tak terpadamkan" yang menyatakan bahwa api neraka tidak akan pernah padam?

Matius 3:12 ...*Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan _____-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.*

CATATAN: Tidak! Api yang tak terpadamkan itu tidak dapat dipadamkan. Tetapi, ketika api itu telah selesai membakar semuanya, api itu akan padam. Sebagai contoh, Yeremia 17 : 27 memperingatkan bahwa jika umat Tuhan tidak setia, maka Tuhan akan menyalakan api di Yerusalem yang "tidak akan terpadamkan." Dan Kitab Suci menyatakan bahwa nubuatan ini telah digenapi. "Mereka membakar rumah Allah, merobohkan tembok Yerusalem dan membakar segala puri dalam kota itu dengan api,... Dengan demikian genaplah firman TUHAN yang diucapkan Yeremia..." (2 Tawarikh 36:19, 21). Api itu tidak dapat dipadamkan sampai api itu telah membakar habis semuanya; lalu api itu akan padam. Api itu sudah tidak menyala saat ini, walaupun Alkitab menyebutnya "tidak terpadamkan."

14. Bukankah istilah "api kekal" berarti "tidak berakhir"?

Yudas 7 ... *sama seperti Sodom dan Gomora, ...telah menanggung siksaan _____ sebagai peringatan kepada semua orang.*

CATATAN: Kita harus membiarkan Alkitab menjelaskan dirinya sendiri. Kita dapat melihat di dalam ayat ini bahwa Sodom dan Gomora telah dimusnahkan dengan api kekal sebagai suatu peringatan akan adanya neraka, namun kota-kota itu sudah tidak terbakar saat ini. Semuanya sudah berubah menjadi abu (2 Petrus 2:6), yang mana itulah yang akan dilakukan oleh api kekal. Api ini kekal dalam hal konsekuensinya. (Lihat tambahan yang berjudul "Orang Kaya dan Lazarus.")

15. Ketika Wahyu 20:10 menyatakan bahwa orang fasik akan disiksa "sampai selama-lamanya," bukankah itu berarti dalam kurun waktu yang tidak ada akhirnya?

Yunus 2:6 ...*pintunya terpalang di belakangku untuk _____.*

CATATAN: Tidak. Yunus sedang berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari dan tiga malam (Yunus 1:17), walaupun demikian ia berkata "selama-lamanya." Saya yakin rasanya memang seakan-akan seperti selama-lamanya! Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai "selama-lamanya" di dalam Wahyu 20:10 adalah "aion," yang kemudian menjadi "eon" (yang berarti "ribuan tahun" dalam bahasa Inggris). Kata ini seringkali menggambarkan periode waktu yang tidak spesifik, baik terbatas maupun tidak terbatas. Kata "selama-lamanya" digunakan sebanyak 56 kali di dalam Alkitab dalam kaitannya terhadap sesuatu yang telah berakhir. Dalam satu contoh, "selama-lamanya" menggambarkan kehidupan seorang budak yang setia (Keluaran 21:6), dan di tempat yang lain "selama-lamanya" berarti 10 generasi (Ulangan 23:3). Dalam kaitannya dengan manusia, "selama-lamanya" seringkali berarti "seumur hidupnya" (1 Samuel 1:22, 28).

16. Setelah dosa dan orang berdosa dibinasakan, apakah yang akan dilakukan Yesus bagi umatNya?

2 Petrus 3:13 *Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan _____ yang _____, di mana terdapat kebenaran.*

Wahyu 21:4 *Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau _____, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.*

CATATAN: Di atas abu dari dunia yang telah dibersihkan ini, Tuhan akan menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru. Ia menjanjikan sukacita, damai, dan kebahagiaan yang tak terlukiskan untuk semua makhluk hidup sepanjang masa kekekalan.

17. Apakah dosa akan timbul kembali?

Nahum 1:9 ...*kesengsaraan tidak akan _____ dua kali.*

CATATAN: Tidak! Janji Tuhan sangat terperinci. Dosa tidak akan pernah muncul lagi.

Yesaya 65:17 *Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati.*

18. Apakah pertanyaan tajam yang ditanyakan oleh Ayub?

Ayub 4:17 *Mungkinkah seorang manusia _____ di hadapan Allah?*

CATATAN: Jika anak laki-laki Anda menjadi seorang pembunuh kejam, apakah Anda akan merasa bahwa ia seharusnya dihukum? Mungkin Anda merasa setuju.

Namun apakah Anda ingin dia dibakar hidup-hidup di dalam api, dalam penderitaan yang sangat besar, bahkan hanya untuk sehari saja? Tentu saja tidak. Anda tidak akan dapat melakukannya. Demikian juga, Allah Maha Pengasih tidak tahan melihat anak-anak-Nya disiksa. Hal ini lebih buruk dari semua kekejaman perang yang pernah terjadi. Apakah Tuhan seperti itu? Sama sekali tidak! Neraka penyiksaan yang kekal tidak akan tertahankan bagi Tuhan dan sangatlah bertentangan dengan karakter-Nya yang penuh kasih dan keadilan.

Tanggapan Anda

Lebih dari segalanya, Yesus ingin agar Anda bisa tinggal di dalam kerajaan-Nya yang mulia. Ia rindu agar Anda bisa menempati istana yang telah Ia sediakan bagi Anda. Maukah Anda mengambil keputusan saat ini untuk menerima tawaran-Nya?

JAWABAN: _____

Suplemen

This section provides additional information for further study.

Orang Kaya dan Lazarus

Banyak orang telah menggunakan perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus untuk mencoba membuktikan bahwa manusia langsung pergi ke sorga atau neraka pada saat ia meninggal dunia. Hal ini sama sekali bukan tujuan Yesus ketika Dia menceritakan kisah ini. Kata "neraka" yang Yesus gunakan di sini adalah "Hades," suatu tempat penyiksaan dalam mitologi Yunani. Semua orang Yahudi yang mendengarkan pembahasan ini akan mengerti bahwa Yesus sedang menggunakan mitos yang telah dikenal untuk menggambarkan suatu pesan. Jika kita lihat lebih seksama dalam Lukas 16:19-31, kita akan dengan cepat melihat bahwa perumpamaan ini terdiri dari simbol-simbol yang tidak pernah dimaksudkan Yesus untuk kita ambil artinya secara harafiah.

Sebagai contoh, apakah semua orang yang diselamatkan akan pergi ke pangkuan Abraham? Tidak.

Apakah orang-orang yang berada di sorga dan neraka dapat berbicara dengan satu sama lain? Tidak.

Apakah setetes air dapat menyejukkan lidah seseorang yang sedang terbakar di neraka? Tidak.

Apakah Abraham yang memutuskan siapa yang diselamatkan dan siapa yang terhilang? Tidak.

Dengan cara yang sama, perumpamaan ini tidak dapat digunakan untuk mengajarkan bahwa orang-orang yang sudah mati sebelum hari penghakiman terakhir pada akhir dunia akan langsung pergi ke sorga atau neraka pada saat mereka meninggal dunia. Yohanes 12:48 menyatakan, "...firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman."

Jadi apakah arti dari perumpamaan ini? Orang kaya melambangkan orang-orang bangsa Yahudi, berpesta dengan Kitab-kitab Suci, sementara si pengemis di depan pintunya - orang-orang bukan Yahudi - sedang kelaparan akan Firman Tuhan. Yesus menutup perumpamaan ini dengan pengamatan bahwa "Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati." Lukas 16:31. Sesungguhnya, setelah itu Yesus memang telah membangkitkan seseorang bernama Lazarus dari kematian, dan sebagian besar dari pemimpin bangsa Yahudi tetap tidak percaya (Yohanes 12:9-11).